

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian, seluruh data yang menjadi fokus dalam ruang lingkup dalam penelitian yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kriteria yang sesuai dengan ketentuan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang terdiri dari lima angkatan, dan banyak masing – masing angkatan yaitu, angkatan 2018 sejumlah 854 mahasiswa, angkatan 2019 sejumlah 2.869 mahasiswa, angkatan 2020 sejumlah 2.930 mahasiswa, angkatan 2021 sejumlah 3.156 mahasiswa, dan angkatan 2022 sejumlah 3.887 mahasiswa dengan total populasi sebanyak 13.696 mahasiswa.

Pemilihan populasi di kampus ini dikarenakan sesuai dengan edaran Rektor nomor 0032/K/Um/I tahun 2022 yang mana saat ini merupakan tahun pertama UNTAG Surabaya melaksanakan pembelajaran secara luring pasca pandemi. Selain itu, pemilihan pada jenjang perguruan tinggi didasarkan pada latar belakang yang diusung terkait pentingnya public speaking pada mahasiswa serta banyaknya permasalahan kecemasan terjadi pada kalangan mahasiswa. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sangat relevan sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Partisipan

Partisipan atau sampel penelitian merupakan bagian dari populasi, artinya setiap populasi merupakan sampel, terlepas apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap ataukah tidak (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel terdisei atas cara probabilitas (*probability sampling*) dan cara non probabilitas (*non probability sampling*). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan menggunakan teknik non probabilitas. Sampel diperoleh melalui cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampling dengan memperhatikan pertimbangan tertentu atau kriteria khusus (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner melalui *google form* yang disebarkan kepada

mahasiswa UNTAG Surabaya lalu menunggu hingga respon yang diterima mencapai jumlah responden yang di targetkan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena dalam penelitian ini terdapat kriteria atau syarat khusus untuk menjadi data dalam penelitian ini, adapun karakteristik subjek penelitian ini yaitu

- a. Subjek sedang menempuh pendidikan atau berstatus sebagai mahasiswa aktif di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, karena universitas ini merupakan universitas yang baru saya beradaptasi ulang untuk melaksanakan sistem pembelajaran secara penuh *pasca* covid 19
- b. Subjek merupakan mahasiswa angkatan 2018 – 2022, karena mahasiswa pada angkatan ini merupakan individu paling terdampak karena adanya covid pada sistem pembelajaran mereka.

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 388 orang mahasiswa, jumlah yang telah di dapat tersebut ditetapkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi kesalahan atau margin eror 5% / 0,05

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2} = \frac{13.696}{1+ 13.696.(0.05)^2} = \frac{13.696}{35,34} = 387,54 = 388$$

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang mana menggunakan desain penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data yang nantinya akan digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel serta sejauhmana tingkat hubungannya yang dinyatakan dalam koefisien

korelasi. Penelitian ini juga digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi yaitu hubungan antara variabel bebas adalah *body image* dengan variabel tergantung adalah kecemasan berbicara di depan umum. Yang artinya kedudukan variabel (Y) dipengaruhi oleh variabel (X). Apabila nilai atau besaran variabel bebas (X) berubah, maka juga akan mempengaruhi nilai atau besaran variabel tergantung (Y)

Gambar 2. Desain Penelitian



C. Instrumen Pengumpul Data

1. Skala 1 Kecemasan Berbicara di Depan Umum

a. Definisi Operasional

Kecemasan berbicara di depan umum merupakan perasaan gugup dan tidak nyaman seorang individu ketika presentasi serta rasa takut yang dialami individu jika harus berbicara di depan umum ataupun di depan banyak orang yang ditandai dengan secara psikologis dan fisiologis.

b. Pengembangan Alat Ukur

Dalam pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala yang mengacu pada aspek Rogers (2008), diantaranya adalah aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek emosional. Skala merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh subjek yang nantinya akan menjadi data acuan dalam penelitian ini. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana subjek memilih sendiri jawabannya sesuai dengan keadaan dirinya saat ini.

Skala kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model likert yang terdiri dari beberapa pernyataan – pernyataan yang mendukung variabel yang diungkap (*Favourable*) dan pernyataan – pernyataan yang tidak mendukung variabel yang hendak diungkap (*Unfavourable*) dari setiap pernyataan diberi nilai empati terhadap orang lain. Pengumpulan data variabel kecemasan berbicara di depan umum menggunakan skala sebanyak 26 aitem yang terdiri dari 13 aitem *favorable* dan 13 aitem *unfavorable*

Tabel 1. *Blue print* Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		F	UF	
Aspek Fisik	Individu merasakan ketegangan fisik sebelum memulai komunikasi ataupun saat berkomunikasi dengan orang lain	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
Aspek Psikologis	Individu mengalami kesulitan dalam mengatur pikiran yang berkaitan dengan psikis ketika presentasi berlangsung	11,12,13,14	15,16,17,18	8
Aspek Emosional	Individu mengalami perubahan emosi secara tiba-tiba	19,20,21,22	23,24,25,26	8
Jumlah		13	13	26

Berdasarkan tabel diatas terdapat 26 butir pernyataan pada skala kecemasan berbicara di depan umum. Skala ini terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi tentang hal positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang mendukung objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal yang sifatnya negative mengenai objek sikap,

yaitu kalimat yang sifatnya tidak memihak objek sikap. Bentuk skala ini menyediakan 4 alternatif jawaban yakni sebagai berikut :

Tabel 2. Skala *Likert* Variabel Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Jawaban	Skor F	Skor UF
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

c. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengungkapkan dengan tepat variabel yang akan di ukur. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program *SPSS 20.0 IBM Windows* dengan teknik pengujian *Corrested Item Total Correlation* yang dapat diketahui dari tabel aitem statistik dengan syarat nilai koefisien validitas $> 0,3$ (Sugiyono, 2018).

Hasil uji data yang di dapatkan pada item skala instrument kecemasan berbicara di depan umum yang memiliki 26 aitem dilakukan terhadap 65 reponden dengan nilai koefisien $> 0,3$. Artinya, item instrument disebut valid jika hasilnya $>0,3$.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
Aspek Fisik	Individu	1,2,3,4,5,	-	10
	merasakan ketegangan	6,7,8,9,10		

	fisik sebelum memulai komunikasi ataupun saat berkomunikasi dengan orang lain			
Aspek Psikologis	Individu mengalami kesulitan dalam mengatur pikiran yang berkaitan dengan psikis ketika presentasi berlangsung	11,12,14, 15,16,17,18	13	7
Aspek Emosional	Individu mengalami perubahan emosi secara tiba-tiba	19,20,21,22, 23,24,25,26	-	8
	Jumlah	25	1	26

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) uji reliabilitas merupakan gambaran butir alat ukur yang dapat menggambarkan konsep alat ukur secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2018) suatu alat ukur dapat dikatakan reliable adalah ketika digunakan untuk mengukur secara berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket yang disusun dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistika IBM SPSS (*Statistical Product and*

Service Solution) for Windows Release versi 20 dengan metode *Alpha Cronba*.

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	25

Hasil uji coba skala kecemasan berbicara di depan umum telah dilakukan, diperoleh koefisien realibilitas Alpha Cronbach sebesar 0.916 dengan total aitem valid 25. Hasil uji reliabilitas pada skala kecemasan berbicara di depan umum menunjukkan angka alpha cornbach sebesar 0.916. nilai Cornbach's Alpha $0.916 > 0.60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dengan uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa 25 aitem skala kecemasan berbicara di depan umum tersebut dinyatakan reliebel atau konsisten.

2. Skala 2 *Body Image*

a. Definisi Operasional

Body image merupakan sikap individu terhadap penampilan fisiknya, baik mengenai ukuran maupun bentuk tubuh. *Body image* merupakan presepsi dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang mana hal tersebut dapat di pengaruhi oleh penilaian dari orang lain yang mengarah pada penampilan fisik individu.

b. Pengembangan Alat Ukur

Dalam pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala yang mengacu pada aspek Cash & Pruzinsky (2002) diantaranya adalah evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan pengkategorian ukuran tubuh. Skala merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh subjek yang nantinya akan menjadi data acuan dalam penelitian ini. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana subjek memilih sendiri jawabannya sesuai dengan keadaan dirinya saat ini.

Skala *body image* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model likert yang terdiri dari beberapa pernyataan – pernyataan yag mendukung variabel yang diungkap (*Favourable*) dan pernyataan – pernyataan yang tidak mendukung variabel yang hendak diungkap

(*Unfavourable*) dari setiap pernyataan diberi nilai empati terhadap orang lain. Pengumpulan data variabel kecemasan berbicara di depan umum menggunakan skala sebanyak 38 aitem yang terdiri dari 19 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavorable*

Tabel 5. Blue print Skala Body Image

Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		F	UF	
Evaluasi Penampilan	Individu merasa puas terhadap penampilan yang dimiliki	1, 2	5,6	4
	Individu merasa senang dengan segala penilaian orang lain mengenai penampilanya	3, 4	7,8	4
Orientasi Penampilan	Individu memperhatikan penampilan	9,10	13,14	4
	Individu merasa nyaman dengan penampilanya	11,12	15,16	4
Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh	Individu merasa puas dengan kondisi tubuh	17,18	21,22	4
	Individu menerima kondisi tubuh diri sendiri tanpa membandingkan dengan orang lain	19,20	23,24	4
Kecemasan Menjadi Gemuk	Individu tenang dengan perubahan bentuk	25,26	29,30	4

		tubuhnya		
	Individu	27,28	31,32	4
	menerima segala kondisi yang akan terjadi pada bentuk tubuhnya			
Pengkategorian Ukuran Tubuh	Individu	33,34,35	36,37,38	6
	mengkategorikan ukuran berat dan tinggi badan yang seimbang dan tinggi badan			
Jumlah		19	19	38

Berdasarkan tabel diatas terdapat 38 butir pernyataan pada skala kecemasan berbicara di depan umum. Skala ini terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi tentang hal positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang mendukung objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal yang sifatnya negative mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya tidak memihak objek sikap. Bentuk skala ini menyediakan 4 alternatif jawaban yakni sebagai berikut :

Tabel 6. Skala Likert Variabel Body Image

Jawaban	Skor F	Skor UF
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

c. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengungkapkkan dengan tepat variabel yang akan di ukur. Untuk melakukan

uji validitas ini menggunakan program *SPSS 20.0 IBM Windows* dengan teknik pengujian *Corrested Item Total Correlation* yang dapat diketahui dari tabel aitem statistik dengan syarat nilai koefesien validitas $> 0,3$ (Sugiyono, 2018).

Hasil uji data yang di dapatkan pada item skala instrument *body image* yang memiliki 38 aitem dilakukan terhadap 65 reponden dengan nilai koefesien $>0,3$. Artinya, item instrument disebut valid jika hasilnya $>0,3$.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Skala *Body Image*

Aspek	Indikator	Sebaran No. Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
Evaluasi Penampilan	Individu merasa puas terhadap penampilan yang dimiliki	1, 5	2,6	2
	Individu merasa senang dengan segala penilaian orang lain mengenai penampilanya	3, 4, 7,8	-	4
Orientasi Penampilan	Individu memperhatikan penampilan	13	9,10,14	1
	Individu merasa nyaman dengan penampilanya	11,12	15,16	2
Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh	Individu merasa puas dengan kondisi tubuh	17,18, 21,22	-	4
	Individu menerima kondisi tubuh diri sendiri tanpa	20,23,24	19	3

	membandingkan dengan orang lain			
Kecemasan Menjadi Gemuk	Individu tenang dengan perubahan bentuk tubuhnya	25,26,29,30	-	4
	Individu menerima segala kondisi yang akan terjadi pada bentuk tubuhnya	27, 31,32	28	3
Pengkategorian Ukuran Tubuh	Individu mengkategorikan ukuran berat dan tinggi badan yang seimbang dan tinggi badan	33,35, 36,37,38	34	5
	Jumlah	28	10	28

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) uji reliabilitas merupakan gambaran butir alat ukur yang dapat menggambarkan konsep alat ukur secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2018) suatu alat ukur dapat dikatakan reliable adalah ketika digunakan untuk mengukur secara berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka angket yang disusun dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistika IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 20 dengan metode *Alpha Cronba*.

Tabel 8. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	28

Hasil uji coba skala kecemasan berbicara di depan umum telah dilakukan, diperoleh koefisien realibilitas Alpha Cronbach sebesar 0.921 dengan total aitem valid 28. Hasil uji reliabilitas pada skala *body image* menunjukkan angka alpha cornbach sebesar 0.921. nilai Cornbach's Alpha $0.921 > 0.60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dengan uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa 28 aitem skala kecemasan berbicara di depan umum tersebut dinyatakan reliebel atau konsisten.

D. Uji Prasyarat dan Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data (Misbahuddin dkk, 2013). Tujuannya uji ini adalah untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel dalam penelitian. Data dapat dikatakan baik dan layak untuk penelitian apabila data tersebut memiliki ditribusi yang normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik *Test of Normality Kolmogorov-Sirnov*.

Data dikatakan normal apabila memiliki nilai $p > 0,05$ begitupun sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ maka sebaran data dikatakan tidak dapat berdistribusi dengan normal (Misbahuddin dkk, 2013). Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows Release versi 20*.

Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran untuk variabel kecemasan berbicara di depan umum dengan *body image* menggunakan Klomogrov-Smirnov di dapatkan nilai sigmifikansi sebesar $p=0.965 > 0.05$ yang mana hal tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data pendistribusian dalam penelitian ini dikatakan normal. Berikut ini adalah tabel uji normalitas sebaran :

Tabel 9.
Hasil Uji Normalitas Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum dengan *Body Image*

Variabel	Sig.	Keterangan
Kecemasan Berbicara di Depan Umum dengan <i>Body Image</i>	0.965	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk menguji linieritas antara keterikatan dua variabel (Nurgiyantoro, 2012). Nurgiyantoro juga menambahkan bahwa hubungan antara dua variabel dikatakan linier apabila nilai $p > 0,05$ dan sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linier atau lemah. Perhitungan uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows Release versi 20*.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada variabel dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows Release versi 20* menunjukkan $p = 0.66$ yang mana hal tersebut memiliki signifikansi lebih besar dari 0.05. Artinya, terdapat hubungan yang linier antara variabel kecemasan berbicara di depan umum dengan *body image*. Berikut ini adalah tabel hasil uji linieritas

Tabel 10.
Hasil Uji Linieritas Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum dengan *Body Image*

Variabel	Sig.	Keterangan
Kecemasan Berbicara di Depan Umum dengan <i>Body Image</i>	0.066	Linier

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan

Dalam menentukan hasil penelitian diperlukan analisis data karena hal ini berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan 2 variabel, yaitu konsep diri dan kecemasan berbicara di depan umum, sehingga kedua variabel yang diteliti korelasinya tersebut dianalisis menggunakan analisis statistic *Product moment*. Penggunaan analisis *Product Moment* dilakukan atas dasar uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya, yang mana uji normalitas mendapatkan hasil bahwa sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan uji linieritas menunjukkan hasil data pada penelitian ini liner. Hal tersebut yang kemudian menjadi dasar dalam penggunaan analisis ini guna untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*.